

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa adanya gangguan terhadap keamanan energi Uni Eropa tahun 2021-2022 yang awalnya ditandai dengan tingginya permintaan gas setelah pemulihan dunia setelah pandemi *Covid-19* di tahun 2021 yang tidak diimbangi dengan penyimpanan gas yang memadai, dan pemotongan pasokan gas melalui perusahaan Gazprom. Serta diperburuk setelah adanya invasi Rusia ke Ukraina di bulan Februari 2022, Rusia memotong hingga menutup total pasokan gasnya melalui pipa aliran *Nord Stream 1* hingga berdampak terhadap tingginya harga gas dan tingginya harga listrik di pasaran.

Oleh karena itu, untuk mencapai keamanan energi Uni Eropa Berdasarkan kerangka konseptual yang penulis gunakan yakni *Energy Security* yang dijelaskan Mely Caballero Anthony dalam bukunya yang berjudul *An Introduction to Non-Traditional Security Studies: A Transnational Approach* penulis menemukan hasil sebagai berikut:

1. *Security of supply*

UE berupaya untuk mencari pemasok lain atau *supplier* energi maupun gas alam khususnya selain Rusia untuk memenuhi kebutuhan di dalam UE. Disini penulis mengidentifikasi terdapat beberapa negara yang menjadi alternatif lain pemasok energi ke UE seperti Norwegia, Amerika Serikat, Turki, Azerbaijan, dan Aljazair.

2. *Security as affordability*

UE melalui Komisi Eropa menciptakan harga energi yang terjangkau bagi konsumen energi melalui *Reducing bills for Europeans Households and Business* dengan mengurangi konsumsi listrik 10%. Kemudian, melalui kebijakan energi *Energy efficiency First Principle* pada pertengahan bulan Juli 2021 dan diadopsi pada bulan September 2021. Paket kebijakan energi ini akan memperhatikan hal-hal memastikan hanya energi yang benar-benar dibutuhkan yang diproduksi serta permintaan energi dikurangi dan dikelola dengan cara yang hemat biaya. Selain melakukan Upaya mengefisiensi energi, UE juga berupaya mengurangi konsumsi energi dengan membentuk *Toolbox for action and support* yang diluncurkan pada Oktober 2021. Upaya ini berhasil menurunkan konsumsi gas UE sebesar 17,7% pada periode bulan Agustus 2022 hingga Maret 2023 dibandingkan dengan konsumsi gas rata-rata untuk bulan yang sama namun dengan tahun yang berbeda

3. *Security of demand*

UE melalui Komisi Eropa mengadopsi kebijakan *European Gas Demand Reduction Plan* dalam hal ini semua konsumen energi gas baik otoritas publik, rumah tangga, hingga pelaku industri dapat dan harus mengambil tindakan untuk menghemat gas. Peraturan baru tersebut akan menetapkan target bagi semua negara anggota Uni Eropa untuk mengurangi permintaan gas sebesar 15% dari 1 Agustus 2022 – 21 Maret 2023. Hasilnya permintaan gas di dalam UE menurun sebesar 13,2% pada tahun 2022 atau menjadi 13,72 juta terajoule.

4. *Security as availability*

UE berupaya menggalakkan penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan dengan energi fosil Rusia. UE menghasilkan 2.641 TWh (terawatt-jam) listrik, hampir 40% listrik UE berasal dari sumber energi terbarukan. Diikuti bahan bakar fosil mencapai 38,6% dan nuklir lebih dari 20%. Dalam *REPowerEU* UE meningkatkan pangsa energi terbarukan dalam konsumsi energi secara keseluruhan menjadi 45% pada akhir dekade ini. Tenaga surya dan angin menghasilkan lebih dari seperlima atau 22% listrik UE pada tahun 2022, mengungguli gas fosil sebesar 20% untuk pertama kalinya.

5. *Security as sustainability*

Untuk menjaga keberlangsungan energi, UE dapat mempromosikan secara aktif mengenai transisi energi rendah karbon Transisi ke energi bersih atau rendah karbon ini bertujuan untuk menciptakan sektor energi berkelanjutan dengan membuat kebijakan-kebijakan penggunaan energi terbarukan seperti *Solar Energy Strategies* dan *Wind Energy Strategies* dan menjalin kerjasama dengan mitra energi dalam hal transisi energi seperti *Joint Statement Between the United States and the European Commission on European Energy Security*.

5.2 Saran

Energi menjadi salah satu isu keamanan yang menjadi bagian penting bagi dinamika UE. UE mengandalkan energi untuk kegiatan dalam negerinya seperti menggerakkan perekonomian, industri, hingga untuk kegiatan masyarakat. Keamanan energi UE mengalami permasalahan energi secara pasokan hingga berdampak kepada tingginya harga energi yang dalam hal ini energi gas alam. Dengan adanya isu keamanan energi di UE mendorong UE untuk berupaya mencari cara untuk mengatasi isu keamanan energi tersebut. Terkait dengan penelitian

selanjutnya disarankan untuk meneliti bagaimana keberhasilan atau keefektivitasan dari Upaya yang dilakukan UE untuk mengatasi permasalahan keamanan energi tersebut.. Sehingga penelitian yang dihasilkan nantinya akan lebih bervariasi, solutif, eksplanatif dan diharapkan mampu menjadi karya ilmiah yang praktis.

